

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari kurikulum K13 di sekolah SMP Negeri 1 Tilongkabila yang menekankan pada usaha memacu, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial siswa. Oleh karena itu program pendidikan jasmani wajib diikuti oleh semua siswa, mulai dari kelas VII sampai dengan kelas XI, diberikan dengan waktu tiga jam per minggu yang terdiri dari kegiatan wajib dan kegiatan pilihan.

Untuk menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau gaya-gaya pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani.

Program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Tujuan pada bagian psikomotor adalah pencapaian kemampuan dan kebugaran jasmani secara optimal.

Untuk mencapai tujuan tersebut peran Guru sangat dibutuhkan, mulai dari pembuatan rambu-rambu pengembangan program pembelajaran, langkah-langkah merancang program pembelajaran hingga sampai pada usaha memilih metode yang digunakan seperti metode *drill*.

Menggunakan metode *drill* pada pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang dilakukan guru guna mengembangkan strategi pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tempat guru mengajar. Kondisi ini dapat terjadi disekolah manapun di seluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali di SMP Negeri 1 Tilongkabila. Tindakan menggunakan metode *drill* pada pembelajaran dimungkinkan dengan syarat harus didasarkan pada hasil observasi di lapangan. Misalnya untuk mata pelajaran bulutangkis, guru dapat menggunakan metode *drill* ini pada pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Tilongkabila, khususnya siswa kelas VIII, kurangnya pemahaman siswa tentang *service* panjang dalam permainan bulutangkis, kurangnya minat siswa dalam permainan bulutangkis, kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan gerakan *service* panjang dengan baik, maka perlu untuk melakukan tindakan untuk memilih metode yang cocok seperti metode *drill* pada pembelajaran mata pelajaran bulutangkis. Dengan meningkatkan kemampuan *service* panjang dalam permainan bulutangkis dapat menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan. Tujuan utama dalam menggunakan metode ini adalah agar siswa memiliki keterampilan khususnya dalam melaksanakan gerak dalam olahraga.

Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian kaji tindak yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *service* panjang, melalui kegiatan-kegiatan *service* panjang dalam permainan bulutangkis. Tujuan penggunaan metode *drill* pada pembelajaran penjaskes dan olahraga selain untuk meningkatkan kemampuan *service* panjang, siswa juga dapat membiasakan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan *service* khususnya yang mengandung unsur *service* panjang yang sebenarnya. Dengan demikian judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: **“Meningkatkan Kemampuan Service Panjang pada Permainan Bulutangkis Melalui Metode Drill Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut: kurangnya kemampuan siswa SMP Negeri 1 Tilongkabila khususnya kelas VIII dalam meningkatkan kemampuan *service* panjang pada permainan bulutangkis, kurangnya pemahaman siswa serta latihan-latihan khususnya untuk meningkatkan kemampuan *service* panjang, kurangnya minat siswa dalam permainan bulutangkis.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut maka metode *drill* yang akan diterapkan dalam penelitian dengan melalui metode *drill*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pokok-pokok pikiran yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini, adalah: Apakah

dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan *service* panjang permainan bulutangkis siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, maka digunakan salah satu metode yaitu metode *drill* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru memberikan penjelasan tentang *service* panjang serta menjelaskan tujuan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- Guru memimpin siswa melakukan pemanasan sebelum melakukan gerakan yang akan dilakukan.
- Guru mendemostrasikan cara melakukan *service* panjang (posisi kaki, sikap badan, posisi tangan dan cara pandang).

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam peneletian tindakan kelas ini adalah meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa melakukan *service* panjang dalam permainan bulutangkis melalui metode *drill*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberi manfaat untuk:

1. Dapat memberi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu-ilmu kesehatan dan keolahragaan pada khususnya.
2. Untuk menambah bahan referensi dan bahan masukan bagi mahasiswa dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian tindakan kelas (HPTK) ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan *service* panjang pada permainan bulutangkis, khususnya siswa di SMP Negeri 1 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam rangka meningkatkan kemampuan *service* panjang pada permainan bulutangkis.
3. Bagi peneliti, bahwa metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan *service* panjang pada permainan bulutangkis,